



PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PRESTASI KERJA MANAJEMEN PADA PT P&P LEMBAH KARET PADANG

EFFECT OF ACCOUNTING APPLICATION OF ACCOUNTABILITY FOR MANAGEMENT WORK ACHIEVEMENT IN PT P&P LEMBAH KARET PADANG

Delvianti¹, Yuli Ardiany²

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

²Akademi Akuntansi Indonesia Padang

E-mail: delviantiakmal@gmail.com¹, yuliardiany@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Koresponden

Delvianti

delviantiakmal@gmail.com

Yuli Ardiany

yuliardiany@gmail.com

Kata kunci:

**akuntansi
pertanggungjawaban,
prestasi kerja**

Website:

<http://idm.or.id/JSER>

hal: 61 - 71

ABSTRAK

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang mengukur prestasi dari masing-masing pusat pertanggungjawaban berdasarkan informasi yang disampaikan dalam menjalankan pusat-pusat pertanggungjawaban dari masing-masing tingkat manajemen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan prestasi kerja pada PT. P&P Lembah Karet Padang. Instrumen dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Peneliti juga mengumpulkan data yang relevan dan mendukung pembahasan penelitian. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja manajemen pada PT. P&P Lembah Karet Padang

Copyright © 2019 JSER. All rights reserved.

ARTICLE INFO**Correspondent:****Delvianti***delviantiakmal@gmail.com***Yuli Ardiany***yuliardiany@gmail.com***keywords:***accountability
accounting, work
performance***Website:***http://idm.or.id/JSER**page: 61 - 71***ABSTRACT**

The application of accountability accounting is a system that measures the achievements of each accountability center based on the information delivered in carrying out the centers of accountability of each level of management. The purpose of this study was to determine the effect of the application of accountability accounting and work performance at PT. P & P Lembah Karet Padang. The instrument in this study is through a questionnaire to the parties concerned. The researcher also collected relevant documents and supported the research discussion. The statistical method used is simple linear regression analysis. The results of the study show that the application of accountability significant effect accounting to management work performance at PT. P & P Lembah Karet Padang.

Copyright © 2019 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang pada dasarnya dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana diketahui tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimum, melayani dan meningkatkan kepuasan konsumen, mencapai pertumbuhan yang pesat serta menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, sebuah perusahaan memerlukan sesuatu pedoman yaitu struktur organisasi. Di dalam struktur organisasi meliputi tugas, wewenang dan tanggungjawab bagi masing-masing bagian organisasi secara jelas dan tepat (Handayani, 2013).

Akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting, yaitu pemberian tanggungjawab, pembuatan ukuran kinerja atau *benchmarking*, pengevaluasian kinerja dan pemberian penghargaan. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan mempengaruhi perilaku dalam cara tertentu sehingga seseorang atau kegiatan perusahaan akan disesuaikan untuk mencapai tujuan bersama (Hansen dan Mowen, 2014:229).

Dengan demikian dalam konsep akuntansi pertanggungjawaban perilaku dan tindakan harus mendapat perhatian dari manajemen agar proses pengendalian khususnya biaya umum dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pengendalian pada umumnya bertujuan untuk memeriksa efektifitas penyelesaian rencana dalam perusahaan dan juga mengoreksi adanya penyimpangan yang terjadi.

Pelaksanaan pertanggungjawaban ini harus dilakukan secara objektif karena menjadi salah satu penentu kebijakan perusahaan di masa depan.

Pertanggungjawaban juga berfungsi sebagai alat penilaian kerja atau prestasi terhadap manajer tingkat bawah. Penilaian prestasi kerja yang telah dilaksanakan adalah dengan membandingkan realisasi pelaksanaan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adanya tolak ukur penilaian prestasi akan mendorong dan memotivasi para pelaksana pada pencapaian tujuan perusahaan.

Prestasi kerja menunjukkan kerja individual tenaga kerja tersebut. Jika prestasi kerja karyawan dalam suatu perusahaan meningkat, maka meningkat pula prestasi perusahaan tersebut. Penilaian prestasi kerja pada dasarnya merupakan salah satu faktor kunci guna mengembangkan suatu perusahaan secara efektif dan efisien, maka pelaksanaan penilaian prestasi di dalam suatu perusahaan sangat penting. Dengan penilaian prestasi pihak manajemen dapat mengetahui tindakan-tindakan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan karyawan tersebut.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hilarius Prima (2014) hasil penelitiannya adalah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada hotel berbintang di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan Suwandi (2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan pertanggungjawaban terdapat hubungan yang nyata dengan penilaian prestasi manajer.

PT. P&P Lembah Karet merupakan salah satu perusahaan industri swasta nasional yang mengolah dan memproduksi karet mentah menjadi karet remah (*crumb rubber*) mengolah getah atau pabrik remilling dengan produk yang dihasilkan *blanked crape*. Pada PT P&P Lembah Karet Padang telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, namun dalam penerapannya belum terlaksana secara efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja Manajemen Pada PT. P&P Lembah Karet Padang". Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap prestasi kerja manajemen pada PT. P&P Lembah Karet Padang

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada PT. P&P Lembah Karet Padang untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dengan kuesioner.

b. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari dan membandingkan teori-teori dari buku-buku dan literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga didapatkan pengertian secara teoritis sebagai dasar pembandingan dalam menganalisis masalah yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data, Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang di peroleh dalam bentuk jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. P&P Lembah Karet Padang yang berjumlah 327 orang. Menurut Sugiyono (2017:81) mendefinisikan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pemilihan sampel yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Kriteria dalam penelitian ini adalah: 1) Wakil Direktur PT.P&P Lembah Karet Padang; 2) Karyawan yang berkaitan atau berhubungan dengan indikator akuntansi pertanggungjawaban; 3) Karyawan yang bekerja berdasarkan tingkatan yang ada pada manajemen. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang karyawan pada PT. P&P Lembah Karet Padang (Tabel 1).

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Bidang	Estimasi Jumlah Responden	Total
1.	Wakil Direktur	1 orang	1 orang
2.	Bagian pembelian	5 orang	5 orang
3.	Bagian pabrik	5 orang	5 orang
4.	Bagian ekspor	5 orang	5 orang
5.	Bagian keuangan	3 orang	3 orang
6.	Bagian Anggaran	5 orang	5 orang
7.	Pengawas	6 orang	6 orang
Jumlah			30 orang

Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat grafik penyebaran data dan *kolmogorow-smirnov*. Jika tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05, maka data itu terdistribusi normal. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.

Dari hasil uji metode grafik dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan: (1) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas: (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan adanya ketidaksamaan varian nilai residual antara variabel-variabel bebas yang dapat dideteksi melalui perhitungan

uji koefisien korelasi rank spearman dan grafik *scatterplot*. Ini dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu. Dasar pengambilan keputusan: (1) jika ada pola tertentu seperti titik (*point-point*) yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar dan kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. (2) jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Manguluang, 2016:113)

Metode Analisis Statistik

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Penggunaan teknik analisis regresi linear sederhana ini karena dalam penelitian ini hanya digunakan satu variabel terikat (Prestasi Kerja) dan satu variabel bebas (Akuntansi Pertanggungjawaban).

Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui pengaruh secara determinan atau seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Metode Pengujian Hipotesis

Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi kerja.

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.):

1. Jika nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H1 diterima.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H1 ditolak.

Berdasarkan Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel:

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H1 diterima.
2. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H1 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan dan menyebarkan kuesioner dapat diketahui deskripsi responden sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	12	40%
Perempuan	18	60%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2019

Dapat terlihat mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 12 orang (40%), dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 18 orang (60%). Jadi

dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pimpinan atau karyawan di PT. P&P Lembah Karet Padang berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik Responden menurut Usia

Tabel 3. Usia Responden

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase
21-30 tahun	12	40,0%
31-40 tahun	7	23,3%
41- 50	6	20,0%
51-60	4	13,3%
60- keatas	1	03,4%
Total	30	100,0%

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki usia 21-30 tahun sebanyak 12 orang (40%), usia 31-40 tahun sebanyak 7 orang (20%), usia 41-50 tahun keatas sebanyak 6 orang (20%), usia 51-60 tahun sebanyak 4 orang (13,3%), dan usia 60-keatas 1 orang (03,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pimpinan atau karyawan PT. P&P Lembah Karet Padang berusia antara 21-30 tahun sebanyak orang (40%).

Karakteristik Responden menurut Pendidikan

Tabel 4. Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	6	20,0%
D3	7	23,3%
S1	17	56,7%
Total	30	100,0%

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pimpinan dan karyawan yang ada di PT. P&P Lembah Karet Padang berpendidikan SMA sebanyak 6 orang (20%), D3 sebanyak 7 orang (23,3%), dan S1 sebanyak 17 orang (56,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian pimpinan atau karyawan PT. P&P Lembah Karet Padang berpendidikan S1 sebanyak 17 orang (56,7%).

Pengujian dan Hasil Analisis Data

Analisis Deskriptif

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif (Descriptive Statistic)

N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
30	74.00	112.00	2756.00	91.8667	7.88160	62.120
30	49.00	75.00	1798.00	59.9333	6.15844	37.926
30						

Berdasarkan Tabel 5, dapt dijabarkan berikut ini:

1. Akuntansi Pertanggungjawaban (X). Hasil penelitian untuk variabel akuntansi pertanggungjawaban diperoleh data dari jawaban kuesioner yang

telah diisi oleh para responden pada PT. P&P Lembah Karet Padang, diketahui bahwa dari 24 item pernyataan dengan lima alternatif jawaban dan skor jawaban 1, 2, 3, 4, 5. Sehingga diperoleh skor tertinggi 112,00 dan skor terendah 74,00, diperoleh skor rata-rata 2756,00 artinya data dari variabel akuntansi pertanggungjawaban memusat atau pada umumnya terletak pada 2756,00 dan standar deviasi 7.88160.

2. Prestasi Kerja (Y). Hasil penelitian untuk variable prestasi kerja diperoleh data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh para responden pada PT. P&P Lembah Karet Padang, diketahui bahwa dari 15 item pernyataan dengan lima alternatif jawaban dan skor jawaban 1, 2, 3, 4, 5. Sehingga diperoleh skor tertinggi 75,00 dan skor terendah 49,00 diperoleh skor rata-rata 1798.00 artinya data dari variabel prestasi kerja memusat atau pada umumnya terletak pada 1798.00 dan standar deviasi 6.15844.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65599235
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.092
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.509
Asymp. Sig. (2-tailed)		.958

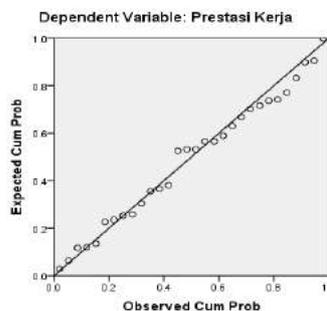
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Hasil perhitungan Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifiikansinya (p value) sebesar $0,958 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mode l regresi data dalam penelitian terdistribusi normal.

Grafik normal P-P plot dapat dicari untuk mengetahui normalitas data penelitian. Jika titik-titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah gambar grafik normal P-P plot.

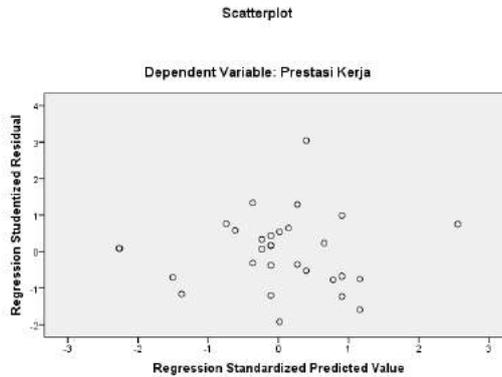
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS 23,2019

Gambar 1. Pola Gambar Grafik dalam Pengujian Normalitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Pola Gambar Scatterplot dalam Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi syarat analisis regresi.

Metode Analisis Statistik

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Costant)	2.169	8.082		.268	.790		
Akuntanis Pertanggungjawaban	.629	.088	.805	7.173	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Dari hasil analisis regresi linear sederhana di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PK = 2,169 + 0,629AP + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas, dimana menurut Gozali (2016) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta akuntansi pertanggungjawaban sebesar 2,169 menyatakan bahwa jika variabel akuntansi pertanggungjawaban bernilai nol (0) maka prestasi kerja konstan sebesar 2,169 satuan.
2. Koefisien regresi akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,629 menyatakan bahwa jika akuntansi pertanggungjawaban bertambah satu satuan maka prestasi kerja mengalami peningkatan sebesar 0,629 satuan.

Dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel akuntansi pertanggungjawaban bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi akuntansi pertanggungjawaban maka semakin meningkatkan prestasi kerja

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (*R Squared*) menurut Ghozali (2016:95), nilai **R²** yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai **R²** yang hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.635	3.721

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban

b. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,648 yang berarti variabilitas variabel dependen prestasi kerja dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu akuntansi pertanggungjawaban sebesar 64,8%. Hal ini berarti variabel akuntansi pertanggungjawaban dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel prestasi kerja hanya sebesar 64,8%. Yang mana sisanya 100%-64,8% = 35,2% yang datanya ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t (pengujian secara parsial)

Gozali, 2016: Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi kerja. Dasar pengambilan keputusan pada uji t (secara parsial) ada dua acuan yang dipakai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig), dan kedua dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model		T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	,268	,790	
	Akuntansi Pertanggungjawaban	7,173	,000	Signifikan

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Dari hasil analisis uji t berdasarkan nilai signifikansi di peroleh nilai signifikansi (Sig) 0,000 < probabilitas 0,05 artinya ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H1 diterima. Dari hasil analisis uji t berdasarkan perbandingan jika nilai t hitung 7,173 > t tabel 2,048 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H1 diterima. Hal ini berarti H1 diterima

dan dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Prestasi Kerja Manajemen Pada PT. P&P Lembah Karet Padang

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bukti dengan nilai berdasarkan nilai signifikansi di peroleh nilai signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$, dan dengan berdasarkan thitung $7,173 > t$ tabel $2,048$. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja.

Semakin tinggi penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang disajikan oleh PT. P&P Lembah Karet Padang maka prestasi kerja juga akan tepat dan baik. Begitu pula sebaliknya semakin rendah penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang disajikan oleh PT. P&P Lembah Karet Padang maka akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap prestasi kerja.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Prima (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Suwandi (2013) yang memiliki hasil bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja manajemen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil dari uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap prestasi kerja manajemen pada PT. P&P Lembah Karet Padang.
2. Akuntansi Petanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja, hal ini ditinjau dari hasil uji t menunjukkan bukti dengan nilai berdasarkan nilai signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$, dan dengan berdasarkan thitung $7,173 > t$ tabel $2,048$. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa karyawan PT. P&P Lembah Karet Padang mampu menghasilkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis hasil penelitian ini pada perusahaan-perusahaan yang berbeda sehingga dapat diketahui pengaruh yang terkait terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban.
2. Untuk perusahaan agar dapat meningkatkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam kegiatan operasional. Karna jika semakin tinggi penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka prestasi kerja akan semakin meningkat pula khususnya pada PT. P&P Lembah Karet Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Manguluang, A. 2016. *Metodologi Penelitian*. Ekasakti Press, Padang.

Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP.

- Hansen & Mowen. 2014. *Akuntansi Manajerial*. Edisi kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Melayu SP. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyadi. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono, 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung. Alfabet.
- Suwandi.2013. *Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Prestasi Kerja*.
- Yuli, Sri Budi Cantika. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Umm Press.
- Zein, Robert L. dan Jackson, Syamrin. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rokdakarya.

Jurnal:

- Handayani, Rika. 2013. *Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengendalian Manajemen Dalam Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia)*
- Putri. 2012. *Penerapan Laporan Pertanggungjawaban dengan KerjaManajer Pusat Investasi*.
- Sriwidodo, Untung. 2013. *Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Prestasi Kerja*. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 8, No. 1.
- Siagian, 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendali Biaya Produksi dan Penilaian Kinerja Manajer Produksi*. Jurnal USU.

Skripsi:

- Hiralius, Prima. 2014. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Berbintang Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Rena. 2012. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial*. Skripsi. Palembang: STIE MUSI
- Viyanti Dan Tin, Se. 2013. *Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Prestasi Kerja*.
- Naslia, Meliza, 2015. *Laporan Pertanggungjawaban Sebagai Penilaian Prestasi Kerja Pada PT. Pertamina Teluk Kabung Padang*.

Artikel dan Internet:

Google.co.id

Aplikasi: iPusnas